

Model Partisipasi Berbasis Nilai-nilai Islam pada Perencanaan Desain Grafis Arsitektur di Sekolah TK ABA Kembaran Yogyakarta

Rohmansyah¹, Isnaini Muallidin², Muhammad Heri Zulfiar³

¹Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: rohmansyah@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.310.184

Abstrak

Partisipasi dalam merencanakan desain bangunan sekolah merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menjaga eksistensi sekolah agar bisa bertahan dan berkembang serta memberikan ruang gerak kepada guru dan peserta didik agar dapat mengekspresikan bakat sejak dini. Salah satu yang menjadi fokus pengabdian adalah TK ABA Kembaran yang terletak di daerah Kasihan Bantul Yogyakarta. TK tersebut mengalami kemajuan yang cukup signifikan dengan jumlah pendidik dan jumlah siswa yang terus meningkat, namun sayang tidak dibarengi dengan prasarana yaitu perluasan ruang area sekolah dan sarana untuk pendidikan anak usia dini. Karena itu, perlu model partisipasi yang melibatkan kaum akademik, pihak TK ABA Kembaran, Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) kembaran untuk mendesain perencanaan arsitektur bangunan yang berbasis nilai-nilai Islam yang mendukung dalam mencerdaskan peserta didik TK ABA Kembaran, yaitu membuat desain grafis gedung dan struktur arsitektur bangunan yang tahan gempa dan dilengkapi fasilitas sarana tempat belajar anak dan tempat bersuci dan seperti tempat berwudu bagi laki-laki dan perempuan yang terpisah, mushala untuk dijadikan tempat ibadah salat dan tempat latihan praktik salat anak dan area halaman sekolah yang didesain sebagai tempat belajar anak agar berinteraksi dengan dengan alam dan lingkungan untuk mendukung pembentukan pendidikan karakter anak usia dini.

Kata Kunci: partisipasi, perencanaan, sekolah tk aba kembaran

Pendahuluan

Pengembangan dan pembangunan terhadap lembaga pendidikan penting dilakukan dalam rangka membantu masyarakat untuk memajukan agar tetap berkembang dan *survive*. Karena itu, pengembangan lembaga pendidikan menjadi solusi terhadap masalah keterbatasan ruang kelas, sarana dan prasana yang kurang memadai. Pada era modern ini perluasan bangunan sekolah menjadi hal yang harus dilakukan, namun masalahnya, lembaga tidak memiliki dana yang cukup untuk pengembangan. Salah satunya yang fokus pengabdian adalah sekolah TK Muhammadiyah Kembaran. Pengembangan lembaga membutuhkan partisipasi dari Lembaga yang lain demi mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan suatu di tengah-tengah umat.

Partisipasi individu, masyarakat atau lembaga yang lain menjadi pendukung terhadap kemajuan Lembaga sekolah. Namun, sejatinya tidak hanya dana yang menakan tetapi desain dan model pembangunan gedung menarik dan kuat menjadi penting untuk mendatangkan para murid yang ingin sekolah ke lembaga tersebut dengan fasilitas yang lengkap. Selain itu, kekuatan gedung dengan pondasi dan bahan gedung lainnya yang berkualitas menjadi penentu terhadap keselamatan orang-orang yang terlibat dalam Lembaga tersebut.

Salah satu lembaga yang menjadi fokus adalah sekolah TK Muhammadiyah Kembaran. Sekolah ini terletak di daerah Kasihan Bantul Yogyakarta dengan bangunan yang cukup dan halaman yang luas. Namun, sekolah ini tampaknya tidak memiliki kemampuan banyak untuk pengembangan gedung dan desain ruangan yang belum menunjukkan TK yang islami karena belum ada mushala dan tempat wudhu khusus untuk anak-anak latihan praktik ibadah. Maka

halaman yang cukup luas tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana bermain dengan penataan lingkungan alam sekitar yang menarik sehingga anak-anak dan guru-gurunya bisa merasakan nikmatnya kehidupan udara yang sejuk dan nyaman. Banyak cara dilakukan untuk mendukung dan memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak, seperti banyak dilakukan para peneliti sebelumnya, yaitu Syaiful Rizal dan Abdul Munip, keduanya berpendapat bahwa untuk pengembangan pendidikan terutama dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter perlu ada pembiasaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.⁴ Ahmad Muntakhib melakukan kajian dan penelitian tentang penerapan nilai Islami pada anak usia dini, yaitu mengajarkan tentang kebersihan lingkungan, sikap jujur, tolong menolong dengan melakukan integrasi dalam proses kegiatan belajar sebelum dan sesudahnya.⁵ Hal tersebut merupakan model partisipasi dalam pengembangan keilmuan dan program dan hal ini berbeda dengan perencanaan pembangunan, sebagaimana penelitian Muhammad Iwan Abdi.⁶ Model partisipasi perencanaan pembangunan dalam penelitian ini didesain kepada basis nilai-nilai Islam. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Warjio, dia meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.⁷ Karena itu, beberapa jumlah artikel jurnal tersebut tidak menjelaskan sedikit tentang objek kajian yang diteliti sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengkaji lebih mendalam dalam mewujudkan sebuah hal penelitian yang asli dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan pengembangan dan penerapan model partisipasi perencanaan berbasis nilai-nilai Islam untuk desain grafis bangunan islami yang didukung oleh teknologi yang memadai untuk kenyamanan dan keindahan lingkungan TK Muhammadiyah Kembaran Bantul Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam program perencanaan ini adalah metode PRA (Partisipasi Rural Appraisal), secara defenitif metode PRA adalah suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan pembangunan.⁸ Hal ini berarti masyarakat dalam hal ini sekolah merupakan subyek pembangunan atau sebagai *center development* sedangkan pihak luar sebagai fasilitator atau pendamping. Pengembangan perencanaan ini menggunakan metode partisipatif yang didasarkan pada pengambilan data lapangan atau *file research* dengan melakukan metode observasi, wawancara dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dan dokumentasi, agar mendapatkan data yang valid sehingga perencanaan ini menjadi terarah dan bisa dipertanggungjawabkan. Sedangkan disain grafis yang digunakan adalah melakukan analisis pendekatan software deskriptif-analisis yakni menggambarkan dan menjelaskan beberapa hal tentang penelitian yang dikaji, kemudian dianalisis agar data tersebut dapat bermakna. Maka metode tersebut merupakan satu cara untuk bisa menjawab permasalahan yang dihadapi TK ABA Kembaran sehingga dapat menghadirkan penelitian yang memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam menuntaskan problem kegelisahan masyarakat.

Mengenal Sekilas TK Muhammadiyah Kembaran

Taman Kanak-kanak (TK) Kembaran sebagai salah satu wadah/lembaga pendidikan anak usia dini turut serta memberikan peran dalam pendidikan anak Indonesia, khususnya anak-anak

⁴ Syaiful Rizal dan Abdul Munip, "Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SD/MI," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017), 46-60.

⁵ Ahmad Muntakhib, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Kajian Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di TK ABA Petarukan)," *Jurnal SMArT Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi* 4, no. 2 (2018): 247-261.

⁶ Muhammad Iwan Abdi, "Model-Model Partisipasi Dalam Dunia Pendidikan Di Kota Samarinda," *Fenomena* 4, no. 2 (2012): 109-126.

⁷ Warjio, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi)," *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 2 (2014): 116-145.

⁸ Wiwik D Pratiwi, "Participatory Rural Appraisal (PRA), SP 6102" (Bandung, n.d.).

di sekitar Desa Kembaran, Kasihan, Bantul Yogyakarta. TK Kembaran dikenal dengan TK ABA (Aisyiyah Bustanatul Athfal) lahir lama berdiri yang terdiri dari jumlah pendidik dan siswa yang terus meningkat setiap tahunnya. Sayangnya, pertumbuhan jumlah penghuni tidak diiringi dengan penambahan luas area sekolah. Hal ini menjadi masalah karena runag gerak guru, terutama siswa yang notabene masih kecil dan suka bermain menjadi terbatas. Bangunan eksisting yang tersedia memiliki dua lantai dengan luasan total bangunan kurang lebih 180 M² dengan luas lapangan dan area bermain sekitar 50 M² dengan gedung KB dan TK ABA Kembaran memiliki dua lantai, namun seringkali terjadi kecelakaan berupa peserta didik yang terjatuh dari tangga. Untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan, diperlukan sarana dan prasarana yang lebih aman dan lebih memperhatikan K3. Bangunan tersebut tidak memiliki lahan parkir yang memadai untuk menampung kendaraan guru, staff dan wali murid. Demi menunjang kebutuhan area parkir, digunakan lahan warga dengan sistem meminjam dan pihak sekolah tidak memiliki hak untuk menggunakan lahan warga tersebut selain untuk parkir. Kebutuhan area belajar alam juga kurang memadai apabila hanya memanfaatkan area yang tersedia dan mengingat demi meningkatkan motoric anak-anak sehingga diperlukan lahan yang cukup luas dan memperhatikan K3. Denah yang direncanakan menempatkan ruang guru di antara empat ruang kelas yang dibangun di lantai dasar, sehingga diharapkan cukup aman untuk peserta didik bermain dan memudahkan guru dan orang tua mengawasi kegiatan peserta didik.

Luas bangunan yang sekarang tidak memenuhi standar bangunan TK yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD No. 18 Tahun 2008. Karena itu, dibutuhkan upaya untuk rehabilitasi dan penambahan ruang kelas dan ruang guru. Menanggapi hal tersebut, Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting Aisyiah Desa Kembaran berinisiatif membangun ruang sekolah baru yang rencananya akan dibangun di belakang sekolah existing.

Model Partisipasi dan Pengembangan terhadap TK ABA Kembaran

Model pengembangan TK ABA Kembaran dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan membuat desain gambar arsitektur bangunan sesuai kebutuhan Lembaga. Berbagai diskusi telah dilakukan dengan pihak TK dan melibatkan para pengurus, komite, pengurus ranting. Hal itu dilakukan untuk memperoleh data yang akurat sehingga hasil dari gambar arsitektur bangunan dapat memuaskan pihak TK Muhammadiyah Kembaran. Selain membantu desain grafis bangunan bagi pihak TK Muhammadiyah, tindakan ini sebagai perwujudan dari persaudaran untuk memperkuat dan mengembangkan keilmuan dan wawasan keilmuan yang berbasis pada alam, sehingga anak didik bisa mengenal alam dan bersahabat dengan alam.

Berkaitan dengan hal itu, maka penerapan metode PRA dalam pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Untuk itu tahapan kegiatan yang dilaksanakan yakni;

1. Persiapan rencana kegiatan

Persiapan rencana kegiatan meliputi kegiatan koordinasi tim internal, sosialisasi dengan pihak pemilik dan survei lokasi. Sosialisasi dan survei dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah, konsep yang diinginkan, dan kondisi lapangan. Dari diskusi ini diperoleh ide awal yaitu "konsep alam dan ramah lingkungan." Kemudian melakukan kegiatan koordinasi pertama dengan tim dilakukan tanggal 10 Februari 2020 yang dilanjutkan dengan survei ke lapangan untuk melihat sejauh mana kesiapan lokasi serta estimasi rencana kerja dan biaya. Adapun beberapa hal yang disepakati: melakukan survei atau observasi lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis data, pembuatan gambar arsitek bangunan.

Selanjutnya rapat koordinasi kedua tentang kegiatan dan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 yang menghasilkan kesepakatan, antara lain:

- a. Program dapat diterima oleh sekolah dan akan ada pemberian informasi serta data sekolah di KB dan TK ABA kembaran.

- b. Koordinasi dengan PRM, PRA dan pengurus sekolah di TK ABA Kembaran dan Masjid dengan agenda utama mereview target yang akan dicapai terkait kegiatan TK Kembaran:
- c. Survei Lokasi
- d. Pembuatan Gambar
- e. Pembuatan dokumen RKS
- f. Pembuatan dokumen RAB
- g. Pelatihan dan Pendampingan pengurusan IMB.
- h. Membuat artikel/jurnal

Gambar 1

Acara Sosialisasi Bersama Pihak Sekolah



Proses survei dilakukan oleh tim UMY bersama pihak sekolah untuk melihat kondisi gedung sekolah TK ABA Kembaran dan lokasi area tanah yang akan dibangun, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2

Gedung TK ABA Awal dan Area Tanah yang Akan Dibangun



2. FGD (*Focus Group Discussion*)

Forum Group Discussion dilakukan antara pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan pihak sekolah. Pihak sekolah diwakili oleh PRA dan PRM. FGD dilakukan untuk menyampaikan desain yang telah dibuat oleh tim. FGD ini menghasilkan beberapa keputusan sebagai, yaitu: *Pertama*, ruang Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kasihan Bantul dihilangkan. *Kedua*, *Brainstorming* yakni menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap disain gedung baru. *Brainstorming* dilakukan melalui rapat dengan pihak PRM, PRA dan sekolah yang dilaksanakan tanggal 28 Juli 2020 dengan agenda utama mendengar laporan perkembangan kegiatan di perencanaan dan melakukan

pengambilan keputusan terhadap alternatif desain. Capaian kegiatan survei sudah 90 % (tahap *finishing*), untuk itu perlu monitoring bersama untuk melihat hasil perencanaan tersebut yang direncanakan tanggal 4 September 2020, yaitu:

- a. Data hasil pengukuran sebagai bahan awal pembuatan gambar;
- b. Pembuatan alternatif 1 perencanaan TK Kembaran;
- c. Riview bersama pihak sekolah dan PRM terhadap perencanaan alternatif 1;
- d. Pembuatan alternatif 2 tentang perencanaan TK ABA Kembaran yang merupakan hasil evaluasi perencanaan alternatif 1.

3. Visualisasi Ide

Diskusi awal yang telah dilakukan dengan pihak sekolah dibahas lagi dalam tim untuk mendapatkan ide yang utuh. Sebelum menggambar, perlu dilakukan riset untuk mengetahui syarat-syarat pembangunan Gedung TK dan insirasi desain. Setelah melakukan riset dan diskusi didapatkan denah desain pertama gambar 4 dan tampak gedung yang diinginkan pada gambar 5. Keadaan sosialisasi dan penyampaian desain bangunan sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3
Paparan Desain Bangunan



Kegiatan perencanaan dimulai dengan mengecek dokumen sertifikat untuk mengetahui status tanah sekaligus untuk mengetahui posisi dan luasan tanah. Selanjutnya dilakukan survei melakukan pengukuran dan mengetahui *existing* lokasi. Gambar yang telah dibuat tidak serta-merta diterima, tetapi harus melalui proses revisi. Revisi dilakukan karena ada penyesuaian dengan SD yang ada di sebelah TK yang eksaiting. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pembahasan dilakukan lagi di dalam tim. Pembahasan tidak hanya dilakukan dengan tim inti tetapi juga dengan para ahli. Ahli yang terlibat ialah ahli di bidang desain dan struktur, manajemen konstruksi, pengamat anak, pengamat lingkungan, dan juga pihak sekolah. Diskusi tahap dua ini menghasilkan beberapa hal yang mencakup.

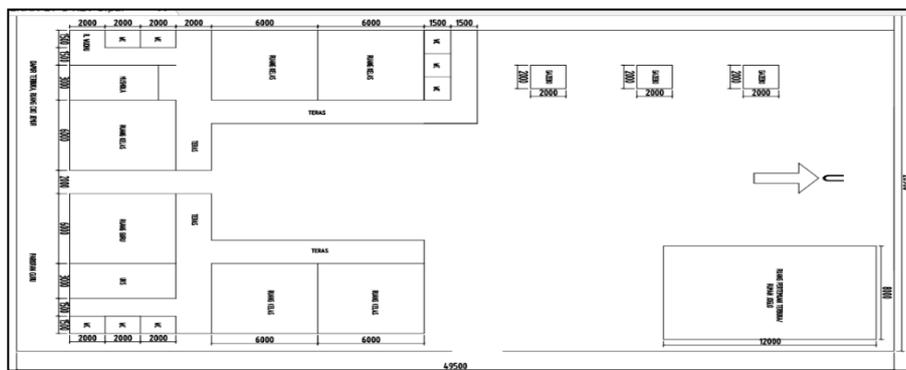
4. Penetapan desain gedung

Rembuk Tim perencanan dengan pihak sekolah tidak bisa dihadiri oleh semua stakeholder, rembuk hanya dihadiri oleh perwakilan PRM, PRA dan sekolah yakni Kepala Sekolah. Dalam rembuk ini cukup banyak usulan disain difokuskan pada hasil dan kebutuhan atau permasalahan di disekolah semata. Salah satu akar masalah yang dihadapi selama ini bagi pihak sekolah dan pengajar adalah terbatasnya fasilitas sekolah. Untuk itu sebagai solusi adalah memerlukan desain gambar yang lebih komprehensif. Penetapan

desain dilaksanakan tanggal 28 Juli 2020. Penggunaan material dan metode sebagaimana masukan untuk desain agar bangunan lebih efisien dan ramah dengan lingkungan

Perencanaan desain gambar arsitektural bangunan TK ABA Kembaran terdiri dari beberapa bagian penting, yaitu site plain, gambar bagian depan dan belakang, bagian kanan dan kiri, potongan bangunan utama di bagian kanan dan kiri. Selain itu, dibuatkan denah yang menginformasikan tentang lokasi dan bangunan fisik bangunan. Tindakan ini dilakukan untuk mengembangkan pendidikan dari aspek bangunan yang tahan badai dan kuat, sehingga dapat memberikan perlindungan, kenyamanan dan keindahan dengan settingan desain gambar yang cukup bagus dan disertai dengan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman dimaksud adalah fasilitas tempat wudu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan mushalla untuk tempat salat dan praktik salat. Desain denah lantai arsitektur bangunan terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4
Denah TK Lantai 1



Denah disain lantai satu ini menggambarkan tentang perencanaan pembangunan TK Kembaran yang terdiri dari empat teras, lima ruang kelas, satu ruang guru, satu mushall, lima kamar mandi, satu tempat wudu, satu ruang UKS, tiga gazebo dan ruang pertemuan. Hal ini disain agar sekolah ini terlihat lebih nyaman, bersih, sehat dan ramah lingkungan. Selain itu, TK ini dilengkapi halaman yang cukup luas untuk memberikan kenyamanan bagi anak-anak dalam bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini bertujuan untuk membangun karakter anak agar peka terhadap lingkungan dan alam, sehingga tanpa disadari akan terbentuk sikap anak yang selalu bersahabat dengan alam. Pembentukan ini sangat penting dalam rangka membentuk karakter bangsa di masa yang akan datang yang dibantu dengan nilai keteladanan gurunya terhadap pendidikan anak didiknya.⁹ Hal ini dapat diwujudkan karena kebiasaan yang dapat dilakukan setiap hari.

Perencanaan bangunan tersebut memang didesain dengan memperhatikan gedung yang tahan gempa. Bangunan tahan gempa diharapkan bisa menerima gaya gempa pada level tertentu.¹⁰ Selain itu, dilengkapi dengan tembok yang cukup tebal yang dilapisi oleh baja sehingga bisa bertahan menahan badai dan tempaan angin kencang sehingga diharapkan bisa menyelamatkan semua penghuninya.¹¹ TK Kembaran merupakan salah satu objek pengabdian untuk dijadikan sebagai contoh pembangunan gedung yang tahan bencana alam.

⁹ Ubaidillah, "Model Pendidikan Berwawasan Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Sebagai Sarana Integrasi Bangsa," *JCE (Journal of Childhood Education)* 2, no. 2 (2018): 192–221.

¹⁰ Jati Saputra dan Nurwidi Rukmono Muhammad Heri Zulfiar, Arman Jayadi, "Kerentanan Bangunan Rumah Cagar Budaya Terhadap Gempa Di Yogyakarta," *Jurnal Karkasa* 4, no. 1 (2018): 1–7.

¹¹ Fitra Rahma S Tata A, Imran, "Perilaku Struktur Baja Tahan Gempa Dengan Analisis Pushover (Studi Kasus Bangunan Di Wilayah Ternate)," *JurnalSIPILsains* 9, no. 17 (2019): 17–25.

Bencana alam bisa saja terjadi kapan dan dimana pun tanpa sepengetahuan manusia. Maka sebagai bentuk partisipasi terhadap perencanaan pembangunan sekolah TK Kembaran, dibuat desain yang cukup berkualitas untuk mewujudkan bangunan yang kuat, tahan gempa, indah, dan bernuansa alam dengan gambar pohon dan lain-lain yang sesuai kesepakatan pada waktu FGD. Desain arsitektur grafis tersebut tidak hanya dilantai satu, akan tetapi dilantai dua dengan fasilitas yang terbatas yang terdiri dari tiga kamar mandi, dua ruang kelas, satu ruang, ruang penyimpanan mainan, satu ruang perpustakaan, dan satu gudang.

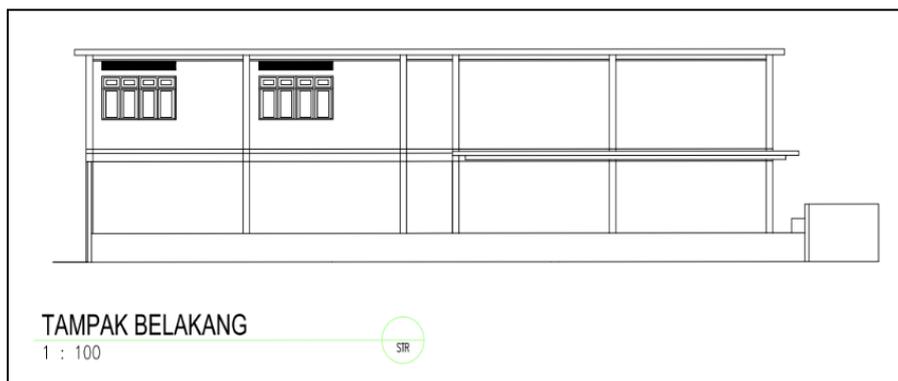
Tampilan desain grafis bangunan TK Kembaran terlihat dalam beberapa bagian, seperti bagian depan, bagian belakang, bagian samping kanan dan bagian samping kiri. Pada bagian depan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5
Desain Grafis Bagian Depan



Tampilan depan tersebut terdapat tempat-tempat yang tersedia untuk tanaman dan halaman yang luas yang didukung dengan tampilan bagian belakang sebagai berikut:

Gambar 6
Desain grafis bagian belakang



Adapun gambar tampilan kiri dan kanan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7
Desain Grafis Samping Kiri Dan Kanan



Gambar di atas disusun dengan memperhatikan struktur bangunan yang berkualitas dan tahan gempa, ramah lingkungan dan ramah anak yang didesain dengan baik agar anak-anak bisa menikmati dengan nyaman dan bebas polusi udara. Hal ini dapat dilihat pada gambar desain grafis arsitektur bangunan TK ABA Kembaran yang tampak seperti pada gedung yang dilengkapi area halaman sekolah yang cukup luas dan gazebo sebagai tempat istirahat bagi orang tua wali siswa sebagai berikut:

Gambar 8
Grafis Arsitektur bangunan TK ABA Kembaran



Grafis arsitektur bangunan TK ABA Kembaran Kasihan Bantuk sengaja didesain dengan baik yang mendeskripsikan bangunan yang kuat yang dilengkapi berbagai elemen di dalamnya, seperti beton K350, beton precast, besi berstandar SNI yang berjumlah sesuai kebutuhan, dan dilengkapi genteng biasa untuk melindungi orang-orang yang ada di dalamnya. Di sekitar TK Kembaran dilengkapi gazebo yang terdiri dari satu gazebo besar dan tiga gazebo kecil untuk memberikan manfaat bagi orang tua wali yang menjemput anaknya dan istirahat di tempat tersebut. Karena itu, desain tersebut terkesan indah dan nyaman untuk digunakan oleh pihak sekolah dalam mengajukan izin mendirikan bangunan. Selain itu, desain grafis ini memberikan kemudahan dan keringanan pihak TK ABA Kembaran dalam merencanakan pendirian sekolah TK ABA yang lebih bagus daripada yang sebelumnya. Desain grafis ini didasarkan kepada nilai-nilai keislaman yang mengajarkan tentang keindahan, kebersihan dan kenyamanan suatu lingkungan sekolah yang bernuasa *islamic-religious* sebagaimana digambarkan dalam hadis Nabi, Allah itu Maha Indah dan mencintai keindahan.¹²

¹² Abū Ḥusain Muslim bin al-Ḥajāj al-Qusyairī al-Naisābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, vol. 1 (Riyād: Bait al-Afkār al-Dawliyah, 1998), 93.

Model partisipasi yang dilakukan dalam merencanakan pembangunan sekolah ke depan merupakan salah satu bentuk dari pengejawantahan dari pendidikan akhlak yang diterapkan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan, seperti tenaga, pikiran dan materi.¹³ Karena itu, perencanaan pembangunan yang berjangka panjang tersebut dengan melalui proses dan tahapan kedepan adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dirancang dengan mengelaborasi dan memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ilmu agama sehingga memberi kesan positif dalam dunia teknologi yang selama ini terkesan terpisah dengan nilai-nilai agama. Atas dasar itu, maka harus menghilangkan dikotomi keilmuan antara ilmu Islam dengan ilmu sains. Pada desain gambar di atas merupakan hasil kolaborasi konsep keilmuan Islam dan sains yang memberikan ruang gerak manusia untuk menciptakan desain bangunan sekolah TK ABA Kembaran yang bernuansa islami.

Kesimpulan

Model partisipasi yang berbasis nilai-nilai Islam dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: *Pertama*, partisipasi yang didasarkan kepada kebutuhan TK ABA Kembaran yang membutuhkan desain grafis pengembangan pendidikan anak usia dini. *Kedua*, partisipasi yang didasarkan pada doktrin/ landasan agama yang menyuruh manusia menolong masyarakat khususnya TK ABA Kembaran dalam merencanakan pembangunan gedung *Islamic-religious* dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan area tempat pendidikan TK ABA Kembaran yang aman dan nyaman sebagai lahan tempat bermain anak untuk melatih aspek kognitif dan psikomotorik. *Ketiga*, partisipasi pengabdian masyarakat dengan memberikan kontribusi pembangunan lembaga pendidikan secara jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pemberi dana hibah pengabdian masyarakat yakni LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, kepada para anggota pengabdian yang selama ini telah memberikan kontribusinya baik tenaga maupun pikiran dalam rangka menyelesaikan penelitian ini, dan kepada pihak masyarakat yang ikut terlibat yakni TK ABA Kembaran, Pimpinan Ranting Aisyiyah Kembaran dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kembaran Kasihan Bantul Yogyakarta yang membantu penulis sebagai mitra pengabdian dan penelitian sehingga dapat selesai dengan baik. Akhirnya semoga penelitian ini memberi kontribusi terhadap sekolah TK ABA Kembaran dalam perencanaan desain grafis arsitektur bangunan.

Daftar Pustaka

- Abdi, Muhammad Iwan. "Model-Model Partisipasi dalam Dunia Pendidikan Di Kota Samarinda." *Fenomena* 4, no. 2 (2012): 109–26.
- Al- Naisābūrī, Abū Ḥusain Muslim bin al-Ḥajāj al-Qusyairī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Vol. 1. Riyāḍ: Bait al-Afkār al-Dawliyah, 1998.
- Muhammad Heri Zulfiar, Arman Jayadi, Jati Saputra dan Nurwidi Rukmono. "Kerentanan Bangunan Rumah Cagar Budaya Terhadap Gempa Di Yogyakarta." *Jurnal Karkasa* 4, no. 1 (2018): 1–7.
- Munip, Syaiful Rizal dan Abdul. "Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai

¹³ Rohmansyah Rohmansyah, "Pendidikan Akhlak Bermasyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi," *Edukasi* 5, no. 2 (2017): 25–46.

- Karakter Pada Siswa SD/MI.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017).
- Muntakhib, Ahmad. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Kajian Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di TK ABA Petarukan).” *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi* 4, no. 2 (2018): 247–61.
- Pratiwi, Wiwik D. “Participatory Rural Appraisal (PRA), SP 6102.” Bandung, n.d.
- Rohmansyah, Rohmansyah. “Pendidikan Akhlak Bermasyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi.” *Edukasi* 5, no. 2 (2017): 25–46.
- Tata A, Imran, Fitra Rahma S. “Perilaku Struktur Baja Tahan Gempa Dengan Analisis Pushover (Studi Kasus Bangunan di Wilayah Ternate).” *Jurnal SIPILsains* 9, no. 17 (2019): 17–25.
- Ubaidillah. “Model Pendidikan Berwawasan Kebangsaan bagi Anak Usia Dini Sebagai Sarana Integrasi Bangsa.” *JCE (Journal of Childhood Education)* 2, no. 2 (2018): 192–221.
- Warjio. “Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi).” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 2 (2014): 116–45.